

Majas mursal dalam beberapa ayat Al-Quran suatu analisis retorik dalam bahasa Arab

Mursyidi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20157590&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Bahasa Arab yang menjadi bahasa al-Quran merupakan bahasa baku bagi bangsa yang mempergunakannya, dan mengandung nilai sastra yang tinggi, yang tak seorang pun dapat menandinginya. Susunan kata dan kalimatnya sangat indah dan tepat dalam pemilihan katanya. Banyak kata yang mengandung makna retorik, sehingga memerlukan alat penafsir untuk memahaminya. Alat tersebut antara lain ilmu al-'Balaghah

Pada saat ilmu pengetahuan, khususnya bidang filsafat berkembang (abad II H) ada satu kelompok yang dikenal dengan nama golongan Muktazilah memperkenalkan bahwa dalam al-Quran banyak kata yang retorik, sehingga dalam menafsirkannya tidak cukup dengan makna hakiki, akan tetapi juga dengan makna majasi. Mereka mengambil contoh antara lain: yadu al-'allahi fawoa 'aydihim.... 'Tangan Allah di atas tangan mereka...' (Q, 48: 10) Kata yadu tidak mengandung makna hakiki, yaitu 'tangan', akan tetapi mengandung makna majasi, yaitu oud
